

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Media pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *Bag Toys*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D), dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan model R&D merupakan metode untuk menghasilkan produk tertentu atau menyempurnakan produk yang telah ada serta menguji keefektifan dan validasi produk tersebut. Ada lima tahapan dalam prosedur penelitian dan pengembangan ini, yaitu meliputi: (*Analysis*), (*Design*), (*Development*), (*Implementation*), (*evaluation*).

Menganalisis permasalahan yang ada di KB Al - Izza Setren, Ngasem, Bojonegoro yang dalam pembelajaran di kelas sering menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu dengan cara pembelajaran menggunakan media LKA (Lembar Kerja Anak) secara terus menerus, sehingga belum tercapainya indikator capaian perkembangan fisik motorik halus anak secara optimal, serta menimbulkan kurang tertariknya anak dalam proses pembelajaran.

Setelah dilakukan analisis permasalahan dan kebutuhan maka tahap selanjutnya adalah pembuatan desain media pembelajaran *Bag Toys*. Tahap pengembangan yaitu: 1) Pembuatan media *Bag Toys*. 2) Selanjutnya melakukan

konsultasi kepada validator ahli media dan ahli materi 3) Melakukan revisi terhadap saran yang diberikan oleh ahli materi sehingga media *Bag Toys* layak untuk di uji cobakan kepada anak usia 3-4 tahun. 4) Data yang diperoleh dari hasil validasi ahli media dan ahli materi di presentasikan untuk mengetahui kategori kelayakan dari media yang dikembangkan.

Implementasi kelayakan media *Bag Toys* dilakukan dengan uji coba kelompok kecil terlebih dahulu yaitu 5 anak, untuk mengetahui respon anak dan dapat mengetahui kualitas media yang telah dikembangkan. Kemudian dilakukan juga uji lapangan yaitu 10 anak usia 3-4 tahun di KB Al - Izza Setren, Ngasem, Bojonegoro. Selanjutnya peneliti melakukan penyebaran lembar observasi perkembangan fisik motorik halus anak yang akan di isi oleh guru kelas ketika media pembelajaran *Bag Toys* di implementasikan. hal ini dilakukan untuk melihat stimulasi perkembangan fisik motorik halus anak melalui permainan yang ada pada media *Bag Toys* seta melihat nilai kepraktisan media *Bag Toys* yang telah dikembangkan.

Tahap evaluasi adalah tahap penilaian terhadap hasil kelayakan medi *Bag Toys* oleh guru kelas terhadap perkembangan fisik motorik halus anak usia 3-4 tahun sehingga di dapatkan kesimpulan layak atau tidak layak pada pada media *Bag Toys* yang telah dikembangkan.

Sedangkan validasi tim ahli mengenai *Bag Toys* sebagai media pembelajaran termasuk dalam kategori baik Hasil implementasi terhadap responden menunjukkan bahwa penyajian media dan materi dalam media

pembelajaran ini sudah sesuai karena desain yang digunakan pada *Bag Toys* ini baik dan sudah sesuai dengan sasaran penelitian. Serta materi yang disampaikan pada *Bag Toys* ini sesuai dengan indicator capaian perkembangan fisik motorik halus anak usia 3-4 tahun.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya. Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Penggunaan media pembelajaran harus lebih sering dilakukan karena dapat mempermudah memahami materi yang disampaikan serta dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar.
2. Sebaiknya media pembelajaran dibuat interaktif agar lebih efektif, kreatif, dan inovatif.
3. Perbanyak gambar ilustrasi atau animasi untuk mempermudah memahami materi yang disampaikan.
4. Untuk soal pada tes evaluasi sebaiknya diperbanyak dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.
5. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkann penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang di teliti.
6. Lebih meningkatkan lagi ketelitian dalam segi kelengkapan.



**UNUGIRI**